

ANALISA PENYEBAB KETERLAMBATAN PEMBANGUNAN PADA PEKERJAAN PROYEK PELAKSANAAN JALAN (STUDI KASUS : PASAR BARU ALAHAN PANJANG)

Utri Pamita¹⁾, Wardi²⁾, Rita Anggraini³⁾

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email : ¹⁾ utripamita@icloud.com ²⁾ wardi@bunghatta.ac.id ³⁾ rita.anggraini@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

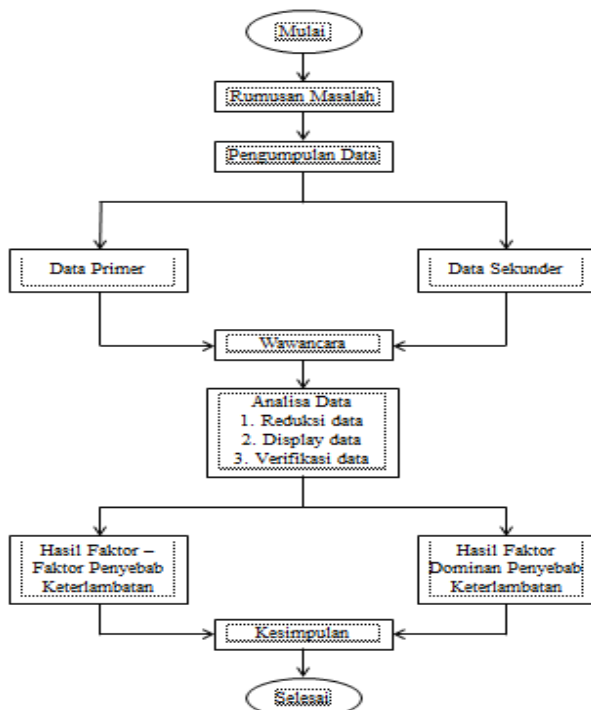
Proyek pembangunan akses jalan Pasar Baru Alahan Panjang dibangun oleh PT. Arpex Primadhamor yang berlokasi di Alahan Panjang mengalami keterlambatan pelaksanaan dengan persentase 20%. Penelitian ini dilakukan dengan cara kualitatif atau wawancara. Responden terdiri dari 5 responden. Ada empat faktor yang mempengaruhi keterlambatan pada proyek ini yaitu faktor sumber daya, faktor biaya, faktor metode kerja, dan faktor eksternal. Faktor yang paling dominan penyebab keterlambatan pada proyek Pasar Baru Alahan Panjang adalah faktor metode kerja dengan bobot 75% (tepat) yang terdiri dari beberapa variabel yaitu sering terjadinya perubahan desain, lingkup pekerjaan dilapangan tidak sama dengan kontrak, dan keterbatasan alat diwaktu pekerjaan.

Kata kunci : Proyek, Keterlambatan, Wawancara, Faktor, Variabel

PENDAHULUAN

Proyek pembangunan akses jalan Pasar Baru Alahan Panjang dibangun oleh PT. Arpex Primadhamor yang berlokasi di Alahan Panjang mengalami keterlambatan pelaksanaan dengan persentase 20%. Dari proyek ini direncanakan kontrak dengan waktu 8 bulan dan akan selesai pada periode 31 Desember 2021 dengan panjang 2,9 km dan lebar 27 m. Tetapi pada kenyataannya proyek tersebut selesai pada bulan Februari 2022.

METODOLOGI PENELITIAN



Gambar 1. Flow Chart Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawancara dilakukan dengan 5 responden yang terdiri dari 1 orang owner, 3 orang kontraktor, dan 1 orang konsultan.

Responden	Jumlah
Owner	1
Kontraktor	3
Konsultan Pengawas	1

Setelah mendapatkan jawaban dari masing – masing responden selanjutnya dilakukan analisa data yang terdiri dari reduksi data, display data, dan verifikasi data. Setelah melakukan analisa data didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 1. Faktor Penyebab Keterlambatan

No.	Faktor	Variabel
1.	Sumber Daya	- Kurangnya tenaga kerja - Kurangnya bahan dan material - Kurangnya peralatan
2.	Biaya	- Pembayaran yang sering terlambat oleh owner - Ketersediaan keuangan selama pelaksanaan - Kurangnya biaya pelaksanaan
3.	Metode Kerja	- Sering terjadinya perubahan desain - Lingkup pekerjaan dilapangan tidak sama dengan kontrak - Keterbatasan alat diwaktu pekerjaan
4.	Eksternal	- Cuaca ekstrim yang sering terjadi - Pembebasan lahan yang sering terjadi dilapangan - Akses lapangan yang sulit

- a. Sangat tepat = 100%
- b. Tepat = 75%
- c. Kurang tepat = 50%
- d. Tidak tepat = 25%

Tabel 2. Faktor Dominan Penyebab Keterlambatan

No	Faktor	Variabel	Bobot
1	Sumber Daya	1.Kurangnya tenaga kerja 2.Kurangnya bahan dan material 3.Kurangnya peralatan	67%
2	Biaya	1.Pembayaran yang sering terlambat oleh owner 2.Ketersediaan keuangan selama pelaksanaan 3.Kurangnya biaya pelaksanaan	42%
3	Metode Kerja	1.Sering terjadinya perubahan desain 2.Lingkup pekerjaan dilapangan tidak sama dengan kontrak 3.Keterbatasan alat diwaktu pekerjaan	75%
4	Eksternal	1.Cuaca ekstrim yang sering terjadi 2.Pembebasan lahan yang sering terjadi dilapangan 3.Akses lapangan yang sulit	50%

Dari tabel diatas didapatkan bahwa faktor dominan penyebab keterlambatan diproyek jalan Pasar Baru Alahan Panjang adalah faktor metode kerja dengan bobot 75% (Tepat) yang terdiri dari variabel sering terjadinya perubahan desain, lingkup pekerjaan dilapangan tidak sama dengan kontrak, dan keterbatasan alat diwaktu pekerjaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang sudah di lakukan serta sesi wawancara hingga analisa data mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian pada analisa data faktor – faktor beserta variabel yang menyebabkan keterlambata pada proyek pembangunan jalan Pasar Baru – Alahan Panjang adalah sebagai berikut :
 - a) Faktor sumber daya
 - 1) Kurangnya tenaga kerja
 - 2) Kurangnya bahan dan material
 - 3) Kurangnya peralatan
 - b) Faktor biaya
 - 1) Pembayaran yang sering terlambat oleh owner
 - 2) Ketersediaan keuangan selama pelaksanaan
 - 3) Kurangnya biaya pelaksanaan
 - c) Faktor metode kerja
 - 1) Sering terjadinya perubahan desain
 - 2) Lingkup pekerjaan dilapangan tidak sama dengan kontrak
 - 3) Keterbatasan alat diwaktu pekerjaan
 - d) Faktor eksternal
 - 1) Cuaca ekstrim yang sering terjadi
 - 2) Pembebasan lahan yang sering terjadi dilapangan
 - 3) Akses lapangan yang sulit
2. Dari hasil penelitian pada analisa data faktor yang dominan penyebab keterlambata pada proyek pembangunan jalan Pasar Baru – Alahan Panjang adalah Faktor Metode Kerja dengan bobot 75% yang terdiri dari variabel sebagai berikut :
 - a) Sering terjadinya perubahan desain
 - b) Lingkup pekerjaan dilapangan tidak sama dengan kontrak
 - c) Keterbatasan alat diwaktu pekerjaan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dipohusodo, I. 1996. *Manajemen Proyek dan Konstruksi Jilid 1*. Kanisius. Yogyakarta
- [2] Purwantara H dan Ir. Aberor D. 2010. *Manajemen Proyek Jalan*. Erlangga, Jakarta
- [3] Soeharto Iman, 1999, *Manajemen Proyek*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- [4] Wideasanti, I & Lenggogeni. 2013. *Manajemen Konstruksi*. Bandung.